

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan waktu penelitian

1. Jenis Penelitian

sugiyono (2010:55) jenis penelitian ini mengatakan bahwa rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (variabel yang dipengaruhi).

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih dari beberapa populasi atau sample dengan teknik pengambilan sample secara random dan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis/dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan/angket.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah PT. Pertamina (Persero) UPMS I Medan Jln. Putri Hijau No 8-10 A Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2015 s/d September 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rincian waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Des 2015				Jan-mai 2016				Jun 2016				Jul-Agu 2016				Sep 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Pembuatan dan bimbingan proposal					■															
3	Seminar proposal									■											
4	Pengumpulan data									■											
5	Penyusunan dan bimbingan skripsi													■							
6	SidangMeja Hijau																	■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:73) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja Pada PT. Pertamina (Persero) UPMS I Medan yang berjumlah 120 orang.

2. Sample

Menurut Sugiyono (2009:72) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal yang senada juga diungkapkan oleh arikunto (2010:109) sample adalah sebagaian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Mengenai penentuan besarnya sample Suharsimi arikunto (2010:112) mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% 15% atau 20% 25% atau lebih. Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel, dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, Zuriyah(2006:123)

Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 120 orang berdasarkan keterangan di atas, maka untuk menjadikan jumlah sample maka yang menjadi sample di ambil 50% dari populasi dlam penelitian ini adalah 60 orang.

C. Defenisi Operasional Variable

Defenisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pemahaman dan perbedaan penafsiran terkait dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai

dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Disiplin Kerja dan penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero) UPMS I Medan “maka definisi operasional yang perlu untuk dijelaskan yaitu:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya (Sutrisno, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap perilaku dalam pekerjaan 	Likert
Penilaian Kinerja (X2)	Penilaian Kinerja adalah merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan seperangkat standar, dan kemudian mengomunikasikan informasi tersebut pada karyawan (Irham, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Prestasi kerja 3. Ketaatan 4. Tanggung jawab 	Likert

Kepuasan Kerja (Y)	kepuasa kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya(Mangkunegara, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Gaji 3. Promosi 4. Rekan kerja 	Likert
-----------------------	---	---	--------

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data skunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama. Seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variable dan masalah penelitian.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (interview), angket (kusioner) dan pengamatan (observasi).

Namun karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis hanya melakukan angket (kusioner) sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2010:193) mengatakan kusioner (angket) merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur instrumen penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010:199) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut table instrument skala likert

Tabel 3.3
Tabel Instrumen Skala likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setju	5
2	Setuju	4
3	Ragu - Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:133)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2010:172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

a. Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item* dengan alat bantu program *SPSS statistic 18.00 for windows*, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan maka reliabilitas kuesioner itu tergolong kepada:

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti tidak reliabel
- 3) Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Statistik

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat bantu program *SPSS statistic 18.00 for windows* persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variable terikat (Kepuasan Kerja)

X₁ = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

X₂ = Variabel bebas (Penilaian Kinerja)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = error (tingkat kesalahan) yaitu 0.05(5%)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%.

Kriteria Pengujian:

Dimana $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T statistik untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variable lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria Pengujian:

Dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik.

5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2011:105).

Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinierity* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/Tolerance$. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali,2011:105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisias, yakni *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap (Ghozali,2011:139).